

PELESTARIAN UPAK NYAMU SEBAGAI BAJU ADAT DARI KALIMANTAN TENGAH

ABSTRACT

Azis Fitri Profita Aznam, 17.02675
S1 Hospitality

Pangkalan Bun is located in Central Borneo which has kind of culture. Pasir Panjang Village is one of cultural tourism village in Pangkalan Bun, that still preserving cultural heritage in the form of traditional clothes. The existence of traditional clothes increasingly scarce as the times progress, thus requiring the role of stakeholders for the preservation clothes.

In this research, author use qualitative research method, where the techniques observation, documentation, and interviews as a technique of data retrieval. And use SWOT analysis approach to process the data.

The existance of traditional clothes is began to scarce because of current development. The role of the government through the provision of facilities and funding is very beneficial in the preservation of traditional clothes. The procurement of a cultural festival is a form of promotion needed by Pasir Panjang Village. Community empowerment can be relized through pokdarwis.

Keywords: Upak Nyamu, Traditional Clothes, Preservation

Azis Fitri Profita Aznam, 17.02675
S1 Hospitality

Pangkalan Bun yang berada di Kalimantan Tengah memiliki ragam kebudayaan. Desa Pasir Panjang adalah salah satu Desa Wisata Kebudayaan di Pangkalan Bun yang masih melestarikan warisan budaya berupa baju adat. Eksistensi baju adat semakin langka seiring berkembang zaman. Sehingga diperlukan peran dari para pemangku kepentingan untuk melestarikan baju adat ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, dimana dilakukan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai teknik pengambilan data. Kemudian menganalisis data menggunakan analisis SWOT.

Keberadaan baju adat iyang mulai langka di Desa Pasir Panjang disebabkan oleh perkembangan zaman. Peran pemerintah melalui penyediaan fasilitas, serta pendanaan sangat membantu dalam pelestarian baju adat. Pengadaan festival kebudayaan adalah bentuk bentuk promosi yang dibutuhkan oleh desa Pasir Panjang. Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui pokdarwis.

Kata Kunci : Upak Nyamu, Baju Adat, Pelestarian.